BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap pelaksanaan bank garansi pada suatu proyek, penulis menarik kesimpulan bahwa bank garansi merupakan suatu perjanjian antara pihak bank dengan nasabah / terjamin yang ikut serta dalam suatu proyek yang dilaksanakan oleh pihak ke tiga / penerima jaminan dimana bank akan menjamin dengan membayar sejumlah uang tertentu kepada penerima jaminan, jika nasabah / terjamin telah cidera janji kepada penerima jaminan, bank garansi dapat terlaksana jika terjamin memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan.

Jadi pelaksanaan bank garansi sangatlah berguna untuk kelancaran proyek yang akan dilaksanakan.

1. Dengan adanya bank garansi yang diberikan bank kepada nasabah sangatlah membantu kelancaran usahanya untuk jaminan ketika diadakan perjanjian jadi relasi / rekan kerjanya akan semakin yakin untuk melakukan kerjasama.
2. Pelaksanaan prosedur pemberian bank garansi ada berbagai tahap yang harus dijalani mulai dari perjanjian bank garansi, penelitian yang dilakukan oleh petugas bank garansi dalam menerima bank garansi, hingga meneliti jumlah bank garansi yang akan diberikan, barulah bank garansi dapat dicairkan setelah pimpinan yang

berwenang memutuskan untuk menerima permohonan bank garansi tersebut.

3. Dengan adanya bank garansi dalam perjanjian pemborongan atau suatu proyek merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan agar proyek tersebut dapat dilaksanakan dan berjalan dengan lancar, sebab dengan adanya jaminan berupa bank garansi maka akan terdapat rasa aman dalam melaksanakan pekerjaan proyek tersebut dan pelaksanaan bank garansi ini sangat berguna bagi kedua belah pihak.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam pelaksanaan bank garansi :

1. Di dalam pelaksanaan bank garansi hendaknya prosedur yang ditetapkan lebih disederhanakan tetapi tetap adanya prinsip kehati-hatian agar resiko yang mungkin terjadi semakin kecil, adapun tujuan disederhanakan prosedur tersebut adalah agar supaya pemohon bank garansi tidak terlalu merasa ragu-ragu ketika mengajukan bank garansi.
2. Jaminan bank garansi hendaknya lebih diteliti nilai penjualannya agar supaya resiko yang dihadapi semakin kecil apabila pemohon bank garansi melakukan cidera janji (wan prestasi).
3. Untuk Dinas PU Pengairan Jabar agar supaya lebih berhati-hati untuk menentukan rekan kerjanya agar proyek yang akan

dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Dan untuk seluruh staf Dinas PU Pengairan Jabar agar lebih meningkatkan kinerjanya supaya proyek-proyek yang dikerjakan akan berhasil.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I